



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 2 SEMARANG

Desi Setyani ✉, Margunani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014

Disetujui November 2014

Dipublikasikan

Desember 2014

Keywords:

Economics Learning

Outcomes; Factor influenced;

Grade XI IPS

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor dan faktor paling dominan yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang. Seluruh populasi yaitu kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang dijadikan responden sejumlah 85 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa sejumlah 32 faktor. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase dan analisis faktor. Berdasarkan hasil pengujian analisis faktor terdapat 6 kelompok faktor yang terbentuk yaitu: Kondisi Psikologis, Lingkungan Belajar di Sekolah, Gangguan Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Kondisi Fisiologis. Saran untuk penelitian ini hendaknya siswa memaksimalkan faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi peningkatan hasil belajar ekonomi siswa.

Abstract

This research aims to know factors and dominant factor which influenced economics learning outcomes grade XI social at SMA Negeri 2 Semarang. All students of population is being respondent which are student grade XI social are 85 students. Variabel of this research are factors who influenced student's economic learning outcomes is 32 factors. Data accumulation methode are observation and questionnaire. Data analysis which used are presentation descriptive analysis and factor analysis. Based on result of testing factors analysis, there are 6 groups of factor that are: Psychology, School Environment, Learning Disturbance, Family Environment, Society Environment; and Physiology. The suggestion is should all students improve factors which influenced increasing economics learning outcomes.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: desie_setyani@yahoo.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Slameto, 2010:2). Sedangkan menurut konsep kurikulum berbasis kompetensi, belajar merupakan perubahan dari tidak bisa menjadi bisa. Dalam kaitannya dengan implementasi kurikulum 2013, belajar harus dipandang sebagai aktivitas psikologis yang memerlukan dorongan dari luar (Mulyasa, 2013:107).

Setelah terjadi proses belajar tersebut, terciptalah hasil belajar. Konsep hasil belajar dan prestasi belajar disamakan dalam Kurikulum 2013. Dalam buku “ Implementasi dan Pengembangan Kurikulum 2013” menyatakan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar (Mulyasa, 2013:189). Dalam buku ini, Mulyasa menyamakan arti antara prestasi belajar dengan hasil belajar. Sudjana (2010:22) menyebutkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas, 2003:125) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Makmun dalam Mulyasa (2013), ciri-ciri perubahan perilaku hasil belajar adalah bersifat intensional, positif dan efektif. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat intensional artinya pengalaman atau praktek latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan bukan secara kebetulan. Selanjutnya, perubahan bersifat positif artinya sesuai dengan yang diharapkan (*normatif*), atau kriteria keberhasilan (*criteria of succes*), baik dipandang sebagai dari segi siswa maupun dari segi guru.

Berdasarkan wawancara kepada guru Ekonomi dan Akuntansi SMA Negeri 2 Semarang diketahui bahwa banyak siswa yang sebenarnya dalam pembelajaran sepertinya tidak terlalu tertarik tetapi mempunyai hasil belajar yang cukup bagus. Namun ada pula yang

sebaliknya, bahwa ketika pembelajaran berlangsung terlihat sangat semangat dan bergairah tetapi hasil belajarnya belum tentu memuaskan atau lebih sedikit di atas KKM bahkan ada yang masih di bawah KKM. Berdasarkan teori belajar tuntas menurut Mulyasa (2013:130), seorang siswa dipandang telah menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran jika sekurang-kurangnya 85% jumlah siswa yang ada di kelas tersebut tuntas. Artinya untuk SMA Negeri 2 Semarang dengan jumlah siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah 85 siswa, sekurang-kurangnya 85% siswa yaitu 73 siswa harus tuntas mendapatkan nilai akhir lebih dari 76.

Sedangkan berdasarkan data yang diperoleh, hanya terdapat 63 siswa (74,01%) yang berhasil tuntas dan sisanya 22 siswa (25,99%) tidak tuntas. Dari kesimpulan tersebut, ditemukan permasalahan yaitu jumlah ketuntasan hasil belajar optimal berdasarkan teori ketuntasan belajar menurut Mulyasa belum tercapai. Dan, mengingat reputasi SMA Negeri 2 Semarang sebagai sekolah unggulan yang sangat selektif dalam penyaringan siswa sehingga hanya siswa yang berprestasi yang mampu menjadi siswa di SMA Negeri 2 Semarang maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang terjadi dalam mata pelajaran Ekonomi Akuntansi pada siswa kelas XI IPS ini. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang terjadi di SMA Negeri 2 Semarang ini mempunyai kemungkinan besar berbeda dengan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah lain yang sudah diteliti sebelumnya.

Muvawala (2012) menyebutkan bahwa penyediaan buku teks, frekuensi inspeksi, jumlah guru, pelatihan guru, dan proxy untuk lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rustiyana (2009) mengemukakan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor keluarga. Muktiari (2009) pun menyatakan dalam hasil penelitiannya bahwa faktor kepedulian keluarga memegang pengaruh

utama dalam membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan responden yaitu seluruh siswa kelas

Hasil penelitian

Berdasarkan analisis faktor yang terdiri dari tahap 1 sampai tahap 4 didapatkan hasil bahwa terdapat 6 kelompok faktor yang terbentuk dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang. Faktor asli yang pada awalnya berjumlah 32 faktor setelah diolah menggunakan analisis faktor direduksi

XI IPS SMA N 2 Semarang tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 85 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar ekonomi sejumlah 32 faktor. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan angket/kuesioner. Metode analisis data adalah analisis faktor dan analisis deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

menjadi 24 faktor dan sebanyak 8 faktor dikeluarkan dari model karena tidak memenuhi syarat pengujian analisis faktor, kemudian 24 faktor tersebut terbentuk menjadi 9 kelompok faktor yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang.

Adapun faktor-faktor yang direduksi dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Faktor-Faktor yang Direduksi

No.	Tahap	Faktor yang direduksi
1.	1 (Satu)	Minat (X_5) Kesiapan (X_8) Kelengkapan buku catatan (X_{11}) Suasana rumah (X_{16}) Relasi guru dan siswa (X_{22})
2.	2 (Dua)	Kelelahan rohani (X_{13}) Frekuensi inspeksi (X_{28})
3.	3 (Tiga)	Kegiatan dalam masyarakat (X_{28})

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2014

Sedangkan untuk faktor-faktor yang digolongkan dalam 9 kelompok faktor dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Faktor

No.	Item Pembentuk	Muatan Faktor	Penamaan Faktor
1.	Inteligensi	X_4 0,702	Kondisi
	Motivasi	X_6 0,786	Psikologis
	Perhatian	X_7 0,537	
	Kematangan	X_9 0,828	
	Cara Belajar	X_{10} 0,804	
	Relasi siswa dengan siswa	X_{23} 0,820	

2.	Metode pembelajaran	X ₂₀	0,833	Lingkungan belajar di Sekolah
	Kurikulum	X ₂₁	0,903	
	Disiplin Sekolah	X ₂₄	0,676	
	Media Pembelajaran	X ₂₅	0,599	
	Waktu Sekolah	X ₂₆	0,569	
	Tugas Rumah	X ₂₇	0,805	
3.	Cara orang tua mendidik	X ₁₄	0,817	Lingkungan Keluarga
	Keadaan Ekonomi Keluarga	X ₁₇	0,780	
	Pengertian orang tua	X ₁₈	0,619	
	Pandangan Orang Tua tentang Pendidikan	X ₁₉	0,833	
	Relasi Antar Anggota Keluarga	X ₁₅	0,673	
4.	Kesehatan Rohani	X ₂	0,768	Gangguan Belajar
	Gangguan Kesehatan	X ₃	0,616	
5.	Sumber belajar	X ₃₀	0,829	Lingkungan Masyarakat
	Teman Sebaya	X ₃₁	0,782	
	Bentuk lingkungan masyarakat	X ₃₂	0,724	
6.	Kesehatan jasmani	X ₁	0,688	Kondisi Jasmani/ Fisiologis
	Kelelahan Jasmani	X ₁₂	0,826	

Sumber : Data penelitian diolah tahun 2014

Pembahasan

1. Kondisi Psikologis

Berdasarkan pengujian analisis faktor, variabel kondisi psikologis mempunyai nilai kontribusi paling besar yaitu 26,75%. Sesuai yang tercantum pada *Total Variance Explained*. Variabel kondisi psikologis terdiri dari faktor inteligensi, Motivasi, Perhatian, Kematangan, Cara Belajar dan Relasi siswa dengan siswa lainnya. Jadi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kondisi psikologis siswa yang paling mempengaruhi pencapaian hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang.

2. Lingkungan Sekolah

Variabel Lingkungan Sekolah terdiri dari faktor metode pembelajaran, Kurikulum, Disiplin Sekolah, Media Pembelajaran, Waktu Sekolah dan Tugas Rumah. Variabel lingkungan belajar di sekolah memiliki kontribusi dalam analisis faktor yang ditunjukkan oleh *Total Variance Explained* yaitu 7,76% menunjukkan

bahwa lingkungan sekolah memiliki kontribusi terbesar kedua dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang. Muvawala (2012) juga menyatakan bahwa lingkungan sekolah terbukti mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Lingkungan Keluarga

Variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi yaitu 7,25% seperti yang ditunjukkan oleh *Total Variance Explained*. Variabel lingkungan keluarga terdiri dari 5 faktor pembentuk yaitu Cara orang tua mendidik, Pengertian orang tua, Keadaan ekonomi keluarga, Relasi antar anggota keluarga dan Pandangan orang tua tentang pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang.

4. Gangguan Belajar

Dalam penelitian ini pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang, variabel gangguan belajar yang terdiri dari kesehatan rohani dan gangguan belajar masing-masing memiliki muatan faktor yang berbeda. Berdasarkan analisis faktor, muatan faktor untuk kesehatan rohani adalah 0,768 dan untuk gangguan belajar yaitu 0,616 dengan kontribusi terhadap hasil belajar adalah 5,86% seperti dicantumkan dalam *Total Variance Explained*. Ini menandakan bahwa dengan adanya gangguan belajar pada siswa baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang.

5. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah tempat pembentukan jati diri siswa dan tempat bersosialisasi siswa secara luas. Pengaruh lingkungan masyarakat dibuktikan senilai 4,21% yang dapat dilihat pada *Total Explained Variance*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang adalah Kondisi Psikologis, Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga, Gangguan Belajar, Lingkungan Masyarakat dan Kondisi Fisiologis. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA negeri 2 Semarang adalah Kondisi Psikologis siswa. Oleh karena itu, saran yang diberikan adalah hendaknya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat meningkatkan peran untuk membantu siswa dalam peningkatan hasil belajar ekonomi dengan meminimalkan gangguan belajar serta mencukupi kebutuhan fisiologis siswa.

Di dalam lingkungan masyarakat ini, siswa diajarkan mengenal karakteristik orang dari usia, latar belakang dan pekerjaan yang berbeda-beda sehingga keadaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berkaitan dengan hasil belajar siswa di sekolah terutama hasil belajar ekonomi.

6. Kondisi Fisiologis

Variabel kondisi fisiologis memiliki dua faktor pembentuk yaitu faktor kesehatan jasmani dan kelelahan jasmani. Variabel fisiologis memiliki kontribusi terendah yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Semarang adalah 4,205% sesuai yang tercantum pada *Total Variance Explained*. Kondisi tubuh yang tidak sehat dan bugar akan membuat siswa tidak siap dalam menerima pelajaran sehingga tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan jika dibiarkan terus-menerus berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Maftukhah, Lina,dkk. 2012. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal*. Dalam Lembaran Ilmu Kependidikan Jilid 1. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muvawala, Joseph. 2012. "Determinants of learning outcomes for primary education: A case of Uganda." *The African Statistical Journal*. Vol 15. 42-54.
- Proitz, Tine Z. 2010. "Learning outcomes: What are they? Who defines them?When and where are they defined?". *Educ Asse Eval Acc*. Vol 22: 119-137.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.